

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Baik buruknya hasil metode penell suatu penelitian (*research*) sebagian tergantung kepada metode pengumpulan data yang digunakan. Semakin tepat metode penelitian yang digunakan, maka hasil penelitianpun semakin baik. Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode yang dianggap sesuai dengan jenis penelitian yang peneliti lakukan. Adapun metode-metode tersebut adalah:

##### A. Jenis Penelitian

Penelitian termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu sebuah studi penelitian yang mengambil data autentik secara obyektif/studi lapangan.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi lapangan langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang kongkret tentang implementasi metode bowling kampus dalam pembelajaran Fiqih di Mts Al-Huda Kunduran Blora.

##### B. Pendekatan penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif berusaha memberikan dengan sistematis dan cermat fakta-fakta aktual dan sifat populasi tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data atau informasi untuk disusun, di jelaskan dan dianalisis.<sup>3</sup> Secara umum penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan apa yang ada didalam lapangan.<sup>4</sup> Juga karena pendekatan kualitatif ini

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm 3

<sup>2</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Belajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 21

<sup>3</sup> S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hlm 8.

<sup>4</sup> Muhammad Saekan, *Metodologi penelitian Kualitatif*, Nora Media Interprise, Kudus, 2010, hlm. 9

kebenarannya itu memiliki karakteristik ganda atau memiliki pengertian yang lebih dari satu. Alasan peneliti menggunakan pendekatan ini karena permasalahannya belum jelas, holistic, kompleks, dinamis, dan penuh makna.

Sedangkan berdasarkan sifat masalahnya penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif*. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan obyek sesuai dengan apa adanya.<sup>5</sup>

Supaya sasaran penelitian yang diterapkan dapat tercapai maka dalam metode ini perlu adanya langkah-langkah yang sistematis, berencana yang sesuai dengan konsep ilmiah. Sistematis artinya penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan kerangka tertentu, dari yang paling sederhana sampai yang kompleks hingga tujuan tercapai secara efektif dan efisien. Berencana artinya penelitian sudah dipikirkan sebelum pelaksanaan. Konsep ilmiah artinya mulai dari awal sampai akhir kegiatan penelitian selalu mengikuti cara-cara yang sudah ditentukan yakni yang berupa prinsip-prinsip yang digunakan untuk memperoleh ilmu pengetahuan.

### C. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil lokasi penelitian di MTs. AL-Huda Kunduran Blora terletak jalan Bakah. Pemilihan lokasi penelitian di MTs Al-Huda Kundran Blora. Karena di lokasi tersebut benar-benar telah dilaksanakan pembelajaran Fiqih dengan menggunakan metode *bowling* kampus (meninjau ulang materi) dan salah satu tujuan diterapkannya metode tersebut adalah untuk meningkatkan daya ingat siswa.

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Op, Cit*, hlm. 6

#### D. Sumber Data

Untuk mempermudah mendapatkan data yang dibutuhkan, maka penulis mengambil beberapa sumber data. Antara lain adalah sebagai berikut:

##### 1. Jenis sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>6</sup> Yaitu peneliti terjun langsung ke lokasi Madrasah untuk mendapatkan data dengan problematika yang penulis angkat. Adapun subyek data yang akan dijadikan sumber informasi dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, guru fiqih, siswa MTs Al-Huda Kunduran Blora.

##### 2. Jenis sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subyek penelitian. Dalam hal ini, peneliti mengambil data dari studi kepustakaan dengan jalan mempelajari serta memahami terhadap buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan penelitian peneliti. Peneliti kepustakaan, maksudnya adalah data yang diperoleh dari buku-buku, majalah, dan skripsi terdahulu, atau pendapat ulama sesuai dengan relevansinya dengan permasalahan dari judul diatas.<sup>7</sup> Penulis menggunakan buku dari beberapa sumber misalnya buku yang menjelaskan tentang pembelajaran Fiqih.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Wawancara (*Interview*)

---

<sup>6</sup> Saifuddin Azwar, *Op, Cit.*, hlm. 91

<sup>7</sup> Saifuddin Azwar, *Ibid.*, hlm. 72

Wawancara atau interview adalah “ salah satu proses tanya jawab secara lisan, di mana dua orang atau lebih berhadapan-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan dengan telinganya sendiri suaranya”<sup>8</sup> ciri utama dari wawancara adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*)<sup>9</sup>

Teknik wawancara yang penmana eliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik waancara tidak terstruktur, yaitu teknik wawancara di mana peneliti menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>10</sup> Dengan demikian diharapkan dengan teknik wawancara ini akan lebih mendalam tentang informasi yang disampaikan oleh responden.

Metode wawancara ini peneliti tujukan kepada informan kunci yaitu guru Fiqih dan informan pendukung yaitu kepala sekolah dan siswa untuk memperoleh data dengan cara mengadakan wawancara yang berhubungan dengan data penelitian. Peneliti menggunakan metode wawancara ini untuk memperoleh data tentang implementasi metode bowling kampus dalam pembelajaran Fiqih di MTs. Al-huda Kunduran Blora.

## 2. Observasi

Observasi merupakan “penyelidikan yang dijalankan secara sistematis dan segalanya diadakan dengan alat indera (terutama mata) terhadap kejadian-kejadian langsung ditangkap pada waktu kejadian itu”.<sup>11</sup> Menurut Sutrisno Hadi, observasi diartikan sebagai “pengamatan atau pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki”.<sup>12</sup> Jadi, observasi adalah cara mengumpulkan data

---

<sup>8</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 2 CV Andi Offset, Yogyakarta , 2001, hlm. 192-193.

<sup>9</sup> S. Margono, *Op. Cit.*, hlm 165

<sup>10</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* , Alfabeta, Bandung 2004, hlm. 132-133

<sup>11</sup> Bimo Walgito, *Bimbingan Dan Penyuluhan Di Sekolah* , YPF Psch . UGM, Yogyakarta , 1986, hlm. 54.

<sup>12</sup> Sutrisno Hadi, *Op.Cit*, hlm. 134.

dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap obyek yang diamati.

Metode observasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan pembelajaran Fiqih dengan metode bowling kampus, gambaran umum madrasah yang meliputi letak geografis, keadaan sarana prasarana, kondisi bangunan fisik, dan kondisi pembelajaran di MTs. Al-Huda Kunduran Blora.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.<sup>13</sup> Dokumentasi ini dapat berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, dan sebagainya.<sup>14</sup> Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang dokumen pembelajaran, baik kurikulum, silabus RPP, media pembelajaran dan data lain yang relevan di MTs. Al-Huda Kunduran Blora.

## F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui:

### 1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Pengujian kredibilitas data dalam penelitian kualitatif ini antara lain dilakukan dengan:

#### a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti penelitian kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin

---

<sup>13</sup> Andi Praswoto, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, DIVA Press Yogyakarta, 2010, hlm. 192

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm 236

terbentuk, akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan lagi.<sup>15</sup>

Perpanjangan pengamatan dalam penelitian ini untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, peneliti memfokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berartikredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

#### b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.<sup>16</sup> Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan cirri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.<sup>17</sup>

#### c. Triangulasi

Triangulasi berarti “pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu” .<sup>18</sup> Teknik triangulasi tersebut meliputi: triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

- 1) Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data melalui beberapa sumber.
- 2) Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

---

<sup>15</sup>Sugiono, *Op.Cit.*, Hlm. 369.

<sup>16</sup> *Ibid.*, Hlm. 371.

<sup>17</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, hlm.329

<sup>18</sup> Sugiono, *Op.Cit.*, hlm 372

- 3) Triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.

d. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Dengan adanya kasus negatif ini, maka peneliti justru harus mencari tahu secara mendalam mengapa masih ada data yang berbeda.

e. Menggunakan Bahan Referensi

Menguji keabsahan data yang peneliti peroleh dari lapangan, peneliti menggunakan bahan referensi. Bahan referensi ini akan dapat mendukung dan membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.

f. Menggunakan Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.<sup>19</sup> Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang di peroleh sesuai dengan apa yang di berikan oleh pemberi data.

Pelaksanaan member check ini peneliti lakukan secara individual, dengan cara peneliti data kepada pemberi data (informan kunci maupun pendukung).

2. Uji *Transferability*

Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, sehingga manakah hasil penelitian itu dapat diaplikasikan atau digunakan dalam situasi – situasi lain.<sup>20</sup> Konsep ini merupakan pengganti dari validitas eksternal dalam penelitian kualitatif.

Bagi peneliti, *transferability* bergantung pada si pemakai, yakni sampai manakah hasil penelitian ini dapat digunakan dalam konteks dan

---

<sup>19</sup> Ibid., hlm. 373-377

<sup>20</sup> S.Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, PT.Tarsito,Bandung, 2002, hlm.118

situasi tertentu. Peneliti telah memberikan deskripsi yang terinci bagaimana peneliti mencapai hasil penelitian ini, apakah hasil penelitian itu dapat diterapkan, diserahkan kepada para pembaca dan pemakai. Bila pembaca laporan penelitian maka laporan tersebut memenuhi standar tranferabilitas.

### 3. Uji *Dependability*

Uji *dependability* menurut istilah konvensional disebut “reliability” atau realitas. Suatu penelitian yang reliable adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasikan proses penelitian tersebut. Dalam audit oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.<sup>21</sup> Dalam melakukan penelitian, ada berbagai hal yang harus di audit oleh peneliti, meliputi: masalah atau focus yang ada di lapangan, sumber datanya, analisis data, uji keabsahan data, serta kesimpulan dari peneliti.

### 4. Uji *Konfirmability*

Uji *konfirmability* ini merupakan pengganti konsep objektivitas dalam penelitian kualitatif. Pada penelitian kualitatif, objektivitas diukur melalui orangnya atau peneliti itu sendiri.<sup>22</sup> Bagi penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujian berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses penelitian yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.<sup>23</sup> Uji *confirmability* diperoleh dari hasil yang dilakukan peneliti mengenai sumber data dan uji keabsahan data.

## E. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi dan lainnya untuk

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan R&D*, Op. Cit., hlm. 377.

<sup>22</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Sacbani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2009, hlm.151.

<sup>23</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan R&D*, Op. Cit., hlm. 377-378.

meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan orang lain.<sup>24</sup>

Dalam menganalisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif, yaitu dengan cara mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau kecenderungan yang sedang berkembang.<sup>25</sup> Dan juga data yang dikumpulkan berupa kata-kata gambar dan bukan angka-angka.<sup>26</sup>

Adapun langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan selama di lapangan adalah:

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>27</sup> Proses analisis data di mulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah mana data yang menarik, penting, dan berguna, sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan dari penelitian yaitu penerapan metode *bowling* kampus untuk meningkatkan daya ingat siswa di MTs Al-Huda Kunduran Blora.

#### 2. Penyajian data (*Data display*)

Data yang telah direduksi selanjutnya peneliti akan melakukan display data. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data dalam

---

<sup>24</sup> Noeng Moehajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Ramaja Rosdakarya, Bandung, 2002, hlm. 6

<sup>25</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 92

<sup>26</sup> Ibid, hlm. 99

<sup>27</sup> Sugiono, *Op. Cit.*, hlm. 338.

bentuk uraian atau cerita rinci para informan sesuai dengan ungkapan atau pandangan mereka apa adanya (termasuk hasil observasi), tanpa ada komentar, evaluasi, dan interpretasi. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori dan sejenisnya.<sup>28</sup> Dengan mendisplay data, maka peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian secara rinci pada informan sesuai dengan ungkapan atau pandangan mereka berdasarkan data yang terkumpul dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi.

### 3. Verifikasi (*conclusion drowing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman sebagaimana yang dikutip Sugiono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek, hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>29</sup> Dari data yang disajikan dalam bentuk tabel diatas dan didukung dengan data-data yang mantap akan dapat menghasilkan kesimpulan tentang proses serta faktor pendukung dan penghambat dari penerapa metode *bowling* kampus untuk meningkatkan daya ingat di MTs Al-Huda Kunduran Blora.

---

<sup>28</sup> *Ibid.*, hlm. 341.

<sup>29</sup> *Ibid.*, hlm. 345.